

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang pesat membuat dunia persaingan bisnis semakin hari semakin ketat. Keadaan ini kian menjadi ancaman bagi setiap perusahaan yang ikut serta di dalamnya. Dibutuhkan kemampuan dan cara khusus, salah satunya kemampuan berinovasi agar perusahaan mampu bertahan. Pada dasarnya perusahaan telah menentukan tujuan yang akan dicapai, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Pada umumnya, tujuan jangka pendek adalah untuk mendapatkan laba optimal, sedangkan tujuan jangka panjang untuk memelihara kelangsungan hidup perusahaan, mampu berkembang dari tahun ke tahun dan berhasil memenangi persaingan.

Semakin tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis, menuntut perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai agar bisa berkompetisi. Lingkup pengendalian internal berperan dalam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan perusahaan. Pengendalian kegiatan yang dilakukan perusahaan digunakan untuk mengontrol keseluruhan aktivitas atau kegiatan dalam perusahaan. Penilaian koefisien dan keefektifan diperlukan dalam pengendalian internal perusahaan, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai jika pengendalian internal kurang baik mengakibatkan tingkat efektivitas dan keefisienan perusahaan menjadi kurang baik. Sebaliknya, pengendalian internal perusahaan baik menimbulkan dampak positif dalam meminimalisir tindakan penyimpangan yang terjadi sehingga diperlukan tindakan-tindakan perbaikan secepat mungkin.

Tingkat konsistensi dalam menjalankan perusahaan turut andil dalam mempertahankan eksistensinya. Dalam kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan tidak terlepas dari dukungan sebuah fungsi yaitu fungsi produksi. Fungsi produksi digunakan untuk mentransformasikan *input* menjadi *output* dengan ketentuan yang telah diberlakukan perusahaan. Penentuan kesesembandingan hasil akhir diperlukan dalam menetapkan standar dan target produksi dalam perusahaan. Hal ini menuntut evaluasi dan pemeriksaan atas aktivitas operasional yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Kegiatan ini dinamakan audit operasional dimana pengevaluasian dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. (Bayangkara IBK, 2008:2). Hasil audit atau pemeriksaan tersebut dapat digunakan untuk bahan pertimbangan.

Pentingnya perusahaan melaksanakan audit operasional karena hasil audit sebagai bahan pertimbangan untuk meninjau ketetapan yang diberlakukan dan perlunya perbaikan terhadap hasil dan kegiatan perusahaan. Penerapan audit manajemen di PT. Kapuas Musi Madelyn dimana auditor mampu memperkirakan hal-hal sehubungan dengan tercapainya tujuan perusahaan dan apakah kegiatan peninjauan telah dilakukan secara efisien dan efektif. Dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja perusahaan yang telah dilakukan apakah telah sesuai ketentuan perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur di Palembang, PT Kapuas Musi Madelyn yang bergerak di bidang pembuatan tangki, *batching plant*, penjualan semen dan penyewaan mesin. Audit ini difokuskan pada fungsi atau aktivitas produksi pembuatan tangki yang dituntut untuk memberikan hasil yang memuaskan. Namun masalah yang terjadi di PT Kapuas Musi Madelyn yaitu

rendahnya pengawasan atas standar dan target yang ditetapkan, serta belum optimalnya sistem pengendalian internal perusahaan yang menyebabkan produksi pembuatan tangki PT Kapuas Musi Madelyn tidak dapat tercapai sesuai target dan mengakibatkan kegagalan produksi.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada Ridor Dhimandhanu dan Akhmad Alauddin (2018) penelitian ini menggunakan audit operasional atas fungsi produksi. Sejauh ini penelitian banyak dilakukan pada audit operasional pada fungsi produksi saja, sementara PT Kapuas Musi Madelyn telah melakukan audit operasional. Maka pada penelitian ini, peneliti akan membahas laporan hasil audit yang telah dilakukan auditor PT Kapuas Musi Madelyn dan menggunakan *internal control berbasis framework COSO* untuk menilai kualitas pengendalian internal perusahaan.

Penerapan audit operasional dalam menilai pengendalian internal aktivitas produksi (Pembuatan Tangki) yang merupakan faktor penulis tertarik membahas topik penelitian ini dengan judul **“Penerapan Audit Operasional dalam Menilai Pengendalian Internal Terhadap Aktivitas Produksi PT Kapuas Musi Madelyn Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan didasari akan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana penerapan audit operasional dalam menilai pengendalian internal terhadap aktivitas produksi perusahaan?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Penelitian ini difokuskan hanya membahas bagaimana penerapan audit operasional perusahaan dalam menilai pengendalian internal aktivitas produksi di PT Kapuas Musi Madelyn.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan audit operasional dalam menilai pengendalian internal terhadap aktivitas produksi perusahaan

1.4.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis mengharapkan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan teori dari pengetahuan di bidang ekonomi khususnya akuntansi diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan penerapan audit operasional atas aktivitas produksi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan mengenai penerapan audit operasional atas aktivitas produksi perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi, *literature* dan informasi untuk penelitian selanjutnya dalam penerapan audit operasional atas aktivitas produksi perusahaan.